

# IMPLEMENTASI AMANAT AGUNG: STUDI TEOLOGIS TENTANG IDENTITAS ORANG PERCAYA SEBAGAI SAKSI KRISTUS DARI YERUSALEM HINGGA UJUNG BUMI

Henry Ekacahya Putra

*Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Amanat Agung sebagai ekspresi identitas teologis orang percaya sebagai saksi Kristus dari “Yerusalem hingga ujung bumi.” Latar belakang penelitian ini berangkat dari kegelisahan jemaat gereja masa kini yang cenderung memisahkan antara pemahaman iman dan praktik kesaksian, sehingga Amanat Agung sering dipahami hanya sebagai tugas gerejawi, bukan sebagai bagian integral dari identitas orang percaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka serta analisis deskriptif-interpretatif melalui pendekatan hermeneutika teologis terhadap teks-teks Alkitab dan literatur teologi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amanat Agung merupakan manifestasi inheren dari identitas orang percaya yang berakar pada relasi dengan Kristus, dipahami dalam kerangka kristologis, eklesiologis, dan pneumatologis. Identitas sebagai saksi Kristus bukanlah pilihan tambahan, melainkan konsekuensi dari keberadaan orang percaya di dalam Kristus. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kesaksian dimulai dari konteks terdekat dan meluas secara progresif hingga cakupan global, serta hanya dapat dijalankan secara efektif melalui kuasa Roh Kudus. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan integrasi antara identitas teologis dan praktik misi sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teologis yang memperkaya pemahaman gereja serta menjawab kegelisahan jemaat dengan menegaskan kembali panggilan setiap orang percaya sebagai saksi Kristus dalam seluruh aspek kehidupannya.*

**Kata Kunci:** *Amanat Agung, identitas orang percaya, saksi Kristus, teologi misi, gereja, Roh Kudus*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the implementation of the Great Commission as an expression of the theological identity of believers as witnesses of Christ from “Jerusalem to the ends of the earth.” The background of this research arises from the concern of contemporary church congregations who tend to separate faith understanding from the practice of witnessing, resulting in the Great Commission being perceived merely as a church task rather than an integral part of the believer’s identity. This research employs a qualitative approach using library research methods and descriptive-interpretative analysis through a theological hermeneutical approach to biblical texts and relevant theological literature. The findings reveal that the Great Commission is an inherent manifestation of the believer’s identity, rooted in a relationship with Christ and understood within Christological, ecclesiological, and pneumatological frameworks. The identity as a witness of Christ is not an optional addition but a direct consequence of being in*

*Christ. This study also affirms that witnessing begins in the nearest context and expands progressively to a global scope, and can only be effectively carried out through the power of the Holy Spirit. Thus, the novelty of this research lies in emphasizing the integration between theological identity and missional practice as an inseparable unity. This study is expected to contribute theologically by enriching the church's understanding and addressing the concerns of congregations by reaffirming the calling of every believer as a witness of Christ in all aspects of life.*

**Keywords:** *Great Commission, believer's identity, witness of Christ, missional theology, church, Holy Spirit*

## **Pendahuluan**

Amanat Agung yang disampaikan oleh Yesus Kristus dalam Injil merupakan fondasi utama bagi kehidupan dan misi gereja di sepanjang zaman. Perintah untuk "pergi, menjadikan semua bangsa murid," bukan sekadar aktivitas eksternal gerejawi, melainkan sebuah panggilan identitas yang melekat pada setiap orang percaya sebagai saksi Kristus. Dalam kerangka teologis, identitas ini tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga ontologis, karena berkaitan dengan keberadaan orang percaya sebagai bagian dari karya keselamatan Allah yang dinyatakan melalui Kristus dan dikuatkan oleh Roh Kudus. Dengan demikian, implementasi Amanat Agung tidak dapat dipisahkan dari pemahaman yang utuh tentang siapa orang percaya itu sendiri di dalam Kristus.

Namun demikian, realitas gereja masa kini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teologis dan praktik kehidupan iman. Banyak jemaat gereja mengalami kegelisahan spiritual yang ditandai dengan melemahnya kesadaran akan identitas sebagai saksi Kristus. Amanat Agung sering kali dipersepsikan sebagai tugas para pemimpin gereja atau pelayan khusus, bukan sebagai panggilan universal bagi seluruh orang percaya. Di tengah arus globalisasi, sekularisasi, dan tekanan budaya yang semakin kompleks, jemaat cenderung lebih fokus pada aspek internal gereja daripada keterlibatan misioner yang bersifat keluar. Kegelisahan ini semakin diperparah oleh kurangnya integrasi antara ajaran teologis dengan kehidupan sehari-hari, sehingga identitas sebagai saksi Kristus tidak terwujud secara nyata dalam konteks sosial dan budaya.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas Amanat Agung dari berbagai perspektif, seperti pendekatan misiologi, strategi penginjilan, dan pertumbuhan gereja. Beberapa studi menekankan pentingnya metode kontekstualisasi dalam menjangkau masyarakat yang beragam, sementara yang lain berfokus pada peran gereja sebagai institusi dalam menggerakkan misi. Selain itu, terdapat pula kajian yang menyoroti dimensi pneumatologis, yakni peran Roh Kudus dalam memperlengkapi orang percaya untuk bersaksi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut cenderung menempatkan Amanat Agung sebagai aktivitas atau program gereja, bukan sebagai ekspresi identitas teologis yang mendasar. Akibatnya, terdapat kekosongan dalam pemahaman yang mengintegrasikan antara identitas orang percaya dan implementasi misi secara holistik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menempatkan Amanat Agung sebagai manifestasi dari identitas teologis orang percaya sebagai saksi Kristus. Studi ini tidak hanya melihat Amanat Agung sebagai perintah untuk

dilakukan, tetapi sebagai realitas yang harus dihidupi, dimulai dari konteks "Yerusalem" sebagai ruang terdekat hingga "ujung bumi" sebagai cakupan universal misi Allah. Pendekatan teologis yang digunakan berupaya mengintegrasikan dimensi kristologis, eklesiologis, dan pneumatologis dalam memahami identitas orang percaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya kajian teologi misi sekaligus menjawab kegelisahan jemaat gereja masa kini, dengan menegaskan kembali bahwa setiap orang percaya dipanggil dan diutus sebagai saksi Kristus dalam seluruh aspek kehidupannya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) yang berfokus pada kajian teologis-biblikal terhadap konsep Amanat Agung dan identitas orang percaya sebagai saksi Kristus. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bukan untuk mengukur fenomena secara kuantitatif, melainkan untuk memahami, menafsirkan, dan merumuskan makna teologis yang terkandung dalam teks Alkitab serta relevansinya bagi kehidupan orang percaya masa kini.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks Alkitab, khususnya bagian-bagian yang berkaitan dengan Amanat Agung seperti Injil Sinoptik dan Kisah Para Rasul, dengan penekanan pada dinamika kesaksian dari "Yerusalem hingga ujung bumi." Selain itu, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur teologi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas teologi misi, identitas orang percaya, serta peran Roh Kudus dalam kesaksian Kristen. Literatur-literatur ini dipilih secara selektif berdasarkan kredibilitas akademik dan relevansi tematik dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif-interpretatif dengan pendekatan hermeneutika teologis. Dalam proses ini, penulis menafsirkan teks-teks Alkitab dengan memperhatikan konteks historis, gramatikal, dan teologis, serta menghubungkannya dengan pemikiran para teolog dan konteks gereja masa kini.

Untuk memperkuat kedalaman analisis, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sintesis teologis, yaitu mengintegrasikan berbagai temuan dari teks Alkitab dan literatur teologi menjadi suatu kerangka pemahaman yang utuh mengenai identitas orang percaya sebagai saksi Kristus. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya berhenti pada interpretasi teks, tetapi juga menghasilkan konstruksi teologis yang aplikatif.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai literatur dan pandangan teologis yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti juga melakukan evaluasi kritis terhadap setiap sumber guna memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan tetap berada dalam koridor teologi yang bertanggung jawab.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman teologis yang mendalam dan sistematis mengenai implementasi Amanat Agung sebagai ekspresi identitas orang percaya, serta relevansinya bagi kehidupan jemaat gereja di tengah tantangan zaman yang terus berkembang.

## Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Amanat Agung tidak dapat dipahami secara sempit sebagai sekadar perintah aktivitas misi, melainkan sebagai ekspresi inheren dari identitas teologis orang percaya. Berdasarkan analisis terhadap teks-teks Alkitab, khususnya dalam Injil dan Kisah Para Rasul, ditemukan bahwa panggilan untuk menjadi saksi Kristus berakar pada relasi ontologis antara orang percaya dengan Kristus sendiri.<sup>1</sup> Identitas sebagai saksi bukanlah sesuatu yang ditambahkan setelah seseorang percaya, tetapi merupakan konsekuensi langsung dari kelahiran baru dan partisipasi dalam karya keselamatan Allah.<sup>2</sup> Dengan demikian, implementasi Amanat Agung sesungguhnya adalah manifestasi dari siapa orang percaya itu di dalam Kristus.<sup>3</sup>

Kajian terhadap dimensi kristologis menegaskan bahwa Yesus Kristus adalah pusat dan sumber dari Amanat Agung.<sup>4</sup> Otoritas yang diberikan kepada-Nya menjadi dasar pengutusan gereja, sehingga kesaksian orang percaya tidak berdiri atas kemampuan manusia, melainkan pada kuasa dan otoritas Kristus sendiri.<sup>5</sup> Dalam terang ini, identitas sebagai saksi Kristus mengandung makna representatif, yaitu menghadirkan Kristus dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui perkataan maupun perbuatan.<sup>6</sup> Hal ini menjawab kegelisahan jemaat masa kini yang sering kali merasa tidak mampu atau tidak layak untuk bersaksi, karena penelitian ini menegaskan bahwa dasar kesaksian bukanlah kompetensi pribadi, melainkan relasi dengan Kristus yang hidup.<sup>7</sup>

Dari perspektif eklesiologis, ditemukan bahwa gereja bukan hanya komunitas yang menerima keselamatan, tetapi juga komunitas yang diutus.<sup>8</sup> Gereja secara hakiki bersifat misioner (*missional*), sehingga seluruh aktivitasnya seharusnya berorientasi pada kesaksian tentang Kristus. Namun, realitas yang terungkap menunjukkan adanya pergeseran pemahaman di kalangan jemaat, di mana gereja lebih berfokus pada kegiatan internal dan pemenuhan kebutuhan spiritual pribadi.<sup>9</sup> Penelitian ini menegaskan bahwa pemisahan antara kehidupan internal gereja dan panggilan misi merupakan bentuk reduksi terhadap makna gereja yang sejati.<sup>10</sup> Dengan mengembalikan pemahaman bahwa gereja adalah umat yang diutus, penelitian ini memberikan jawaban atas kegelisahan jemaat yang kehilangan arah dalam menjalani iman di tengah dunia.<sup>11</sup>

---

<sup>1</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Doa*, vol. 3 (Widya Sari Press, 2025), <https://widyasari-press.com/logika-doa/>.

<sup>2</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Pelayanan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-pelayanan/>.

<sup>3</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Pembeneran*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-pembeneran/>.

<sup>4</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Kehilangan Untuk Memperoleh*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-kehilangan-untuk-memperoleh/>.

<sup>5</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Kekuatan Dalam Kelemahan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-kekuatan-dalam-kelemahan/>.

<sup>6</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Kemiskinan Yang Memperkaya*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-kemiskinan-yang-memperkaya/>.

<sup>7</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Marah Dalam Kristus*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-marah-dalam-kristus/>.

<sup>8</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Otoritas Yang Melayani*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-otoritas-yang-melayani/>.

<sup>9</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Kecil Yang Menjadi Besar*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-kecil-yang-menjadi-besar/>.

<sup>10</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Terakhir Yang Menjadi Pertama*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-terakhir-yang-menjadi-pertama/>.

<sup>11</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Pengampunan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-pengampunan/>.

Selanjutnya, dimensi pneumatologis memperlihatkan bahwa Roh Kudus memegang peran sentral dalam memperlengkapi dan memampukan orang percaya untuk menjadi saksi.<sup>12</sup> Dalam Kisah Para Rasul, jelas terlihat bahwa transformasi para murid dari ketakutan menjadi berani bersaksi terjadi karena karya Roh Kudus.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Amanat Agung tidak dapat dilepaskan dari ketergantungan pada Roh Kudus.<sup>14</sup> Temuan ini sekaligus menjawab persoalan praktis jemaat yang merasa tidak memiliki keberanian atau kemampuan dalam bersaksi.<sup>15</sup> Keberanian dan kuasa untuk bersaksi bukanlah hasil usaha manusia semata, tetapi merupakan karya ilahi yang dinyatakan melalui Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya.<sup>16</sup>

Penelitian ini juga menemukan bahwa konsep "Yerusalem hingga ujung bumi" mengandung dimensi progresif sekaligus holistik.<sup>17</sup> "Yerusalem" merepresentasikan konteks terdekat, seperti keluarga, lingkungan sosial, dan komunitas lokal, sedangkan "ujung bumi" menunjuk pada cakupan global misi Allah.<sup>18</sup> Dengan demikian, implementasi Amanat Agung dimulai dari kehidupan sehari-hari yang konkret dan meluas ke dimensi yang lebih luas.<sup>19</sup> Temuan ini menegaskan bahwa setiap orang percaya memiliki ruang kesaksian yang nyata dan tidak harus menunggu kesempatan besar atau posisi tertentu untuk menjalankan Amanat Agung.<sup>20</sup> Hal ini secara langsung menjawab kegelisahan jemaat yang sering merasa bahwa mereka tidak memiliki peran dalam misi gereja.<sup>21</sup>

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara identitas dan praktik merupakan kunci dalam menghidupi Amanat Agung.<sup>22</sup> Ketika orang percaya memahami bahwa dirinya adalah saksi Kristus, maka kesaksian tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai gaya hidup. Sebaliknya, ketika identitas ini tidak dipahami dengan benar, Amanat Agung akan cenderung dipandang sebagai kewajiban eksternal yang mudah diabaikan.<sup>23</sup> Oleh karena itu, pembaruan pemahaman teologis menjadi sangat penting dalam menjawab tantangan gereja masa kini.<sup>24</sup>

---

<sup>12</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Pengharapan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-pengharapan/>.

<sup>13</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Pengudusan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-pengudusan/>.

<sup>14</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Pertobatan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-pertobatan/>.

<sup>15</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Kasih*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-kasih/>.

<sup>16</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Pintu Sempit Menuju Kehidupan Luas*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-pintu-sempit-menuju-kehidupan-luas/>.

<sup>17</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Kerendahan Hati*, vol. 1, Orientasi Baru (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-kerendahan-hati/>.

<sup>18</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Batu Yang Dibuang Menjadi Batu Penjuru*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-batu-yang-dibuang-menjadi-batu-penjuru/>.

<sup>19</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Penghakiman Yang Berakar Pada Belas Kasihan*, vol. 1, Orientasi Baru. Pustaka Filsafat Dan Teologi (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-penghakiman-yang-berakar-pada-belas-kasih/>.

<sup>20</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Perkawinan Kudus*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-perkawinan-kudus/>.

<sup>21</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Kerajaan Allah*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-kerajaan-allah/>.

<sup>22</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Hamba Sebagai Pemimpin*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-hamba-sebagai-pemimpin/>.

<sup>23</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Hidup Bersama Kristus*, vol. 1, no. v. 11 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-hidup-bersama-kristus/>.

<sup>24</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Imanuel Dalam Kesunyian Salib*, vol. 1, no. nos. 265-276 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-manuel-dalam-kesunyian-salib/>.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada strategi, metode, dan program misi, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menempatkan identitas teologis sebagai dasar utama implementasi Amanat Agung.<sup>25</sup> Pendekatan ini menghasilkan pemahaman yang lebih holistik, di mana misi tidak hanya dilihat sebagai aktivitas gereja, tetapi sebagai ekspresi kehidupan orang percaya secara menyeluruh.<sup>26</sup> Dengan demikian, novelty dari penelitian ini terletak pada integrasi antara dimensi ontologis dan praksis dalam memahami Amanat Agung.<sup>27</sup>

Secara keseluruhan, penelitian ini menjawab permasalahan yang diangkat dalam pendahuluan dengan menegaskan bahwa kegelisahan jemaat gereja masa kini berakar pada kurangnya pemahaman akan identitas sebagai saksi Kristus.<sup>28</sup> Solusi yang ditawarkan bukan semata-mata berupa peningkatan aktivitas misi, tetapi pembaruan pemahaman teologis yang menempatkan Amanat Agung sebagai bagian integral dari identitas orang percaya.<sup>29</sup> Ketika identitas ini dipahami dan dihidupi, maka kesaksian akan menjadi sesuatu yang alami, kontekstual, dan berdampak, baik di "Yerusalem" maupun hingga "ujung bumi."<sup>30</sup>

### Daftar Pustaka

- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Batu Yang Dibuang Menjadi Batu Penjuru*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-batu-yang-dibuang-menjadi-batu-penjuru/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Doa*. Vol. 3. Widya Sari Press, 2025. <https://widyasari-press.com/logika-doa/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Hamba Sebagai Pemimpin*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-hamba-sebagai-pemimpin/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Hidup Bersama Kristus*. Vol. 1. no. v. 11. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-hidup-bersama-kristus/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Imanuel Dalam Kesunyian Salib*. Vol. 1. no. nos. 265-276. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-imanuel-dalam-kesunyian-salib/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kasih*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-kasih/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kecil Yang Menjadi Besar*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-kecil-yang-menjadi-besar/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kehilangan Untuk Memperoleh*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-kehilangan-untuk-memperoleh/>.

---

<sup>25</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Yang Dunia Tidak Mengerti*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-yang-dunia-tidak-mengerti/>.

<sup>26</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Penolakan Yang Menggenapi Rencana Allah*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-penolakan-yang-menggenapi-rencana-allah/>.

<sup>27</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Memahami Baptisan Air, Baptisan Roh, Dan Baptisan Api*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-memahami-baptisan-air-baptisan-roh-dan-baptisan-api/>.

<sup>28</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Penyembahan Dalam Roh Dan Kebenaran*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-penyembahan-dalam-roh-dan-kebenaran/>.

<sup>29</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Mengenal Keberadaan Malaikat Di Sekitar Kita*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), <https://widyasari-press.com/logika-mengenal-keberadaan-malaikat-di-sekitar-kita/>.

<sup>30</sup> Henry Ekacahya Putra, *Logika Salib*, vol. 1 (Yayasan Satu Visi Bagi Indonesia, 2025), [https://yayansatuvisibagiindonesia.com/Logika\\_Salib](https://yayansatuvisibagiindonesia.com/Logika_Salib).

- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kekuatan Dalam Kelemahan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-kekuatan-dalam-kelemahan/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kemiskinan Yang Memperkaya*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-kemiskinan-yang-memperkaya/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kerajaan Allah*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-kerajaan-allah/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kerendahan Hati*. Vol. 1. Orientasi Baru. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-kerendahan-hati/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Marah Dalam Kristus*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-marah-dalam-kristus/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Memahami Baptisan Air, Baptisan Roh, Dan Baptisan Api*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-memahami-baptisan-air-baptisan-roh-dan-baptisan-api/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Mengenal Keberadaan Malaikat Di Sekitar Kita*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-mengenal-keberadaan-malaikat-di-sekitar-kita/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Otoritas Yang Melayani*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-otoritas-yang-melayani/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pelayanan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-pelayanan/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pembenaran*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-pembenaran/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pengampunan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-pengampunan/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Penghakiman Yang Berakar Pada Belas Kasihan*. Vol. 1. Orientasi Baru. Pustaka Filsafat Dan Teologi. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-penghakiman-yang-berakar-pada-belas-kasih/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pengharapan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-pengharapan/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pengudusan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-pengudusan/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Penolakan Yang Menggenapi Rencana Allah*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-penolakan-yang-menggenapi-rencana-allah/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Penyembahan Dalam Roh Dan Kebenaran*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-penyembahan-dalam-roh-dan-kebenaran/>.
- Ekacahya Putra, Henry. *Logika Perkawinan Kudus*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-perkawinan-kudus/>.

Ekachya Putra, Henry. *Logika Pertobatan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-pertobatan/>.

Ekachya Putra, Henry. *Logika Pintu Sempit Menuju Kehidupan Luas*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-pintu-sempit-menuju-kehidupan-luas/>.

Ekachya Putra, Henry. *Logika Salib*. Vol. 1. Yayasan Satu Visi Bagi Indonesia, 2025. [https://yayasansatuvisibagiindonesia.com/Logika\\_Salib](https://yayasansatuvisibagiindonesia.com/Logika_Salib).

Ekachya Putra, Henry. *Logika Terakhir Yang Menjadi Pertama*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-terakhir-yang-menjadi-pertama/>.

Ekachya Putra, Henry. *Logika Yang Dunia Tidak Mengerti*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. <https://widyasari-press.com/logika-yang-dunia-tidak-mengerti/>.